

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Identitas MTs Darul Ulum Kudus

Nama Madrasah : MTs Darul Ulum  
 NSS/NSM : 121233190033  
 Alamat : Jl. Kudus-Pati Km 5  
 Kode Pos : 59322  
 Desa/Kelurahan : Ngembalrejo  
 Kecamatan : Bae  
 Kabupaten : Kudus  
 Provinsi : Jawa Tengah  
 Lembaga Penyelenggara : YAYASAN LEMBAGA  
 PENDIDIKAN ISLAM DARUL ULUM KUDUS  
 Telp/Hp : (0291) 4251650/085740190381<sup>1</sup>

#### 2. Sekilas Sejarah Berdirinya MTs Darul Ulum Kudus

MTs Darul ulum Ngembal rejo Bae Kudus merupakan satuan pendidikan setingkat Sekolah Lanjutan Pertama yang berciri khas agama islam yang menyelenggarakan program pendidikan 3 tahun sebagai lanjutan dari jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. MTs Darul Ulum ini dikelola oleh Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Darul Ulum Kudus (YPIDU) dengan Akte Notaris pada tanggal 12-12-1960 No:13/K/1960.

Sejarah singkat MTs Darul ulum ini berdiri pada tahun 1960 yang berlokasi di desa Ngembalrejo kecamatan bae kabupaten kudus. Madrasah ini dibangun dan dirintis oleh generasi pertama yakni K.H Ahmad Zaenuri dan generasi kedua yaitu K.H Ahmad Fatkhi Muhdor dan generasi ketiga K.H Drs Sa'ad Basyar. MTs Darul Ulum berdiri sejak 1960 dan status tanah milik sendiri dan milik yayasan.

Gedung yang dibangun madrasah tsanawiyah ini merupakan tanah wakaf dari Bapak H.Nawawi Roesdi dan

---

<sup>1</sup> Data Dokumentasi, MTs Darul Ulum Ngembal rejo Bae Kudus, dikutip pada tanggal 19 Desember 2020

pertama kalinya resmi berdiri pada tahun 1960 madrasah tsanawiyah ini sebagai angkatan pertama sudah ada 25 peserta didik, kemudian tahun berikutnya semakin meningkat peserta didiknya. Gedung yayasan Darul Ulum ini terdiri dari TK, MI, MTs, dan MA yang berada dalam satu lingkup.<sup>2</sup>

### 3. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum Kudus yang beralamatkan Jl. Kudus-Pati Km 5 yang berlokasi di Desa Ngembalrejo kecamatan Bae Kabupaten Kudus. MTs Darul Ulum Kudus terletak pada lokasi yang strategis karena terletak di antara lembaga pendidikan ataupun pemerintah.

### 4. Visi dan Misi MTs Darul Ulum Kudus

Sebuah instansi pendidikan mesti memiliki cita-cita tertentu dari pelaksanaan suatu pendidikan tersebut, yang mana disajikan dalam wujud visi, misi dan tujuan. Berikut adalah visi dan misi MTs Darul Ulum Kudus:

#### a. Visi

- a.) Peserta didik yang santun dan umat muslim yang berperan penting dalam masyarakat
- b.) Semangat dalam keberhasilan, terpuji dalam berperangai

#### b. Misi

- a.) Tercapainya hasil belajar yang selalu meningkat
- b.) Tercapainya kesejajaran dengan sekolah-sekolah Negeri
- c.) Terampil melalui ekstra kurikuler
- d.) Berkepribadian yang Islami dan Akhlakul Karimah
- e.) Tercapai harapan siswa siswi menjadi teladan di Masyarakat maupun kelembagaan
- f.) Terbentuknya masyarakat Indonesia yang intelek dan berkompeten yang berlandaskan pada Ilmu pengetahuan dan teknologi, serta Imtaq<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Dokumentasi MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, dikutip pada tanggal 19 Desember 2020

<sup>3</sup> Dokumentasi MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, dikutip pada tanggal 19 Desember 2020

## 5. Struktur Organisasi MTs Darul Ulum

Susunan pengelola MTs Darul Ulum Ngembal rejo Bae Kudus Tahun 2020/2021 adalah sebagai berikut:

Pelindung	: Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Darul Ulum Kudus
Komite	: Rif'an, S.Ag, M.Pd.I
Kepala Sekolah	: Hj. Ida Wahyuni, S.Ag, M.Pd.I
Waka Kurikulum	: Yoyok Subagio, S.H
Waka Kesiswaan	: Faisal Andi Wibowo, S.Pd
Waka Humas	: Ani Fitriani, S.Pd
Waka Sarpras	: Fahru Rozi, S.Pd. I
Bendahara	: Ro'ijah, S.Pd
KA TU	: Daf'ul Balak
Staf TU	: Darul Anam, S.Pd
BK	: Fathiyah Khamamah, S.Ag
Kepala Perpustakaan	: Fathiyah Khamamah, S.Ag
Kepala Lab. Komp	: M. Bambang Jatmiko, S.Pd
Pembina Pramuka	: Ina Huriana, S.Pd.I
Pembina Olahraga	: Faisal Andi Wibowo, S.Pd

### **Seksi-seksi :**

Seksi Agama : Neneng Rinawati, S.S

7.K : Fera Ismawati, S.Pd

Pembina UKS : Ani Fitriani, S.Pd

Tukang Kebun : Sutopo

Wali Kelas

a. Kelas VII A : Neneng Rinawati, S.S

b. Kelas VII B : Endah Rahayu, S.H, S.Pd

c. Kelas VIII A : Ro'ijah, S.Pd

d. Kelas VIII B : M. Bambang Jatmiko, S.Pd

e. Kelas IX A : Dra. Chomsatun

f. Kelas IX B : Ina Huriana, M.Pd

## 6. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan guru dan karyawan

Untuk memperoleh sebuah cita-cita pendidikan tentunya sekolah atau madrasah memerlukan tenaga seorang guru, baik yang bersifat institusional, instruksional dan rasional. Karyawan juga sangat dibutuhkan dalam sekolah ataupun madrasah guna meringankan tugas dari seorang guru ataupun pendidik. Sama halnya di MTs Darul Ulum Ngembal rejo Bae

Kudus yang mempunyai 17 tenaga pendidik dan pegawai.

Adapun data pendidik dan staf di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus sebagai berikut:

- |                            |            |
|----------------------------|------------|
| 1.) Pendidik Tetap Yayasan | : 13 orang |
| 2.) Pendidik Tidak Tetap   | : -        |
| 3.) Pendidik DPK           | : 2 orang  |
| 4.) Pegawai TU             | : 2 orang  |
| 5.) Penjaga                | : 1 orang  |

b. Keadaan Siswa

Siswa siswa MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus berasal dari berbagai daerah, mayoritasnya berasal dari luar kota kudus. Adapun jumlah siswa siswi di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus sebagai berikut:

- |                  |            |
|------------------|------------|
| 1.) Kelas VII A  | : 17 orang |
| 2.) Kelas VII B  | : 17 orang |
| 3.) Kelas VIII A | : 26 orang |
| 4.) Kelas VIII B | : 23 orang |
| 5.) Kelas IX A   | : 28 orang |
| 6.) Kelas IX B   | : 28 orang |

**7. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Luas bangunan di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus yaitu 208 m<sup>2</sup> yang terdapat memiliki 10 ruang dengan luas bangunan 208 m<sup>2</sup> diantaranya 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang koperasi, 1 ruang kantin, 1 ruang mushola, 2 ruang lab, 1 ruang UKS, 1 ruang osis, 6 ruang kelas dan 5 kamar mandi/WC.<sup>4</sup>

**B. Pembahasan**

**1. Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal Kitab Kuning *Tanbihul Muta'alim* di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus**

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dari proses pembelajaran kitab kuning *Tanbihul Muta'alim* yang berlangsung pada mata pelajaran muatan lokal

<sup>4</sup> Dokumentasi MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, dikutip pada tanggal 19 Desember 2020

dengan kegiatan awalnya yaitu mengucapkan salam pembuka dengan peserta didik, mendorong siswa untuk aktif dan tidak lupa menyajikan pembelajaran inti isi dari kitab kuning *Tanbihul Muta'alim*. Selanjutnya guru menjelaskan tentang apa saja isi dari kitab tersebut dan memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik dan menyuruh beberapa peserta didik untuk sedikit membaca kitab kuning *Tanbihul Muta'alim*. Kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai isi dari kitab tersebut dan memberikan contoh-contoh dan latihan-latihan dari isi kitab tersebut kadang juga diberikan tugas harian, yang terakhir yaitu penutup guru senantiasa memberikan nasihat dan dukungan kepada siswa untuk tetap semangat dalam mencari ilmu dan kemudian mengucapkan salam penutup.<sup>5</sup>

Selanjutnya, respon dari peserta didik terhadap awal dilaksanakannya pembelajaran muatan lokal kitab kuning *Tanbihul Muta'alim* cukup baik, kemudian menurun menjadi rendah, menurut penuturan beliau rendahnya respon dari peserta didik disebabkan oleh beberapa hal. *Pertama* karena tidak semua peserta didik bisa membaca kitab kuning, hal ini karena mayoritas dari peserta didik lulusan dari sekolah dasar. *Kedua* tidak semua peserta didik bisa menulis dalam bentuk arab (pegon).<sup>6</sup>

Bapak Fahrur Razi juga menegur dan memberikan arahan kepada peserta didik dalam mengerjakan tugas memahami dan membaca, menulis kitab jika melakukan kesalahan sehingga peserta didik bisa memperbaikinya. Mengenai antusias peserta didik dalam pembelajaran muatan lokal kitab kuning *Tanbihul Muta'alim* dilaksanakan dengan antusias sekali dalam mendengarkan penjelasan dari guru maupun mengerjakan tugas, akan tetapi lama kelamaan dari beberapa peserta didik bermalas-malasan dalam mendengarkan dan mengerjakan tugas karena beberapa alasan yang telah dijelaskan diatas.

Bapak Fahrur Razi selaku pengampu mata pelajaran muatan lokal menganggap bahwa Pembelajaran muatan

---

<sup>5</sup> Fahrur Razi, Hasil Observasi oleh Peneliti, 18 Januari 2021

<sup>6</sup> Fahrur Razi, Hasil Observasi oleh Peneliti, 18 Januari 2021

lokal kitab kuning *Tanbihul Muta'alim* dirasa belum sepenuhnya efektif, karena dari beberapa belum paham sepenuhnya, mengetahui dan membaca tentang kitab kuning karena mereka lulusan dari sekolah dasar.<sup>7</sup> Akan tetapi hal itu tidak menurunkan semangat pengajar untuk lebih bersabar dan semangat lagi dalam mengajarkan kepada peserta didiknya.

## 2. Efektivitas Pembelajaran Muatan Lokal Kitab Kuning *Tanbihul Muta'alim* Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus

Penelitian skripsi ini termasuk penelitian dengan eksperimen, tahap awal penelitian skripsi ini yaitu penentuan populasi dan sampel dari populasi yang telah ada. Bisa dilihat perancangan yang diterapkan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Prosedur Penelitian**

Kelompok	Perlakuan	Tes
Eksperimen	X	Angket
Kontrol	Y	Angket

Keterangan:

X : Kelas yang memakai pembelajaran muatan lokal kitab kuning *tanbihul muta'alim*

Y : Kelas yang tidak memakai pembelajaran muatan lokal kitab kuning *tanbihul muta'alim*

Kegiatan penelitian ini, kelompok kontrol digunakan sebagai pembanding pada kelompok eksperimen. Kelas eksperimen menggunakan pembelajaran muatan lokal kitab kuning *tanbihul muta'alim* sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan pembelajaran muatan lokal kitab kuning *tanbihul muta'alim*. Setelah mendapatkan perlakuan dan stimulus yang berbeda, pada kedua kelompok diberikan angket dengan materi yang sama untuk mengetahui perbandingan dari karakter keduanya.

<sup>7</sup> Fahrur Razi, Hasil Observasi oleh Peneliti 18 Januari 2021

## C. Analisis Data

### 1.) Hasil Uji Validitas

Validitas ialah analisis kesesuaian di antara data dari objek yang diteliti serta daya yang bisa dipertanggungjawabkan oleh yang meneliti.<sup>8</sup> uji validitas ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui keabsahan dari instrumen atau tes pengambil data, oleh karena itu teknik yang diterapkan betul-betul bisa menghitung apa yang harus dihitung dalam penelitian. Jawaban dari siswa yang didapatkan dari soal yang diujikan merupakan uji validitas dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

Setelah soal diujikan kepada siswa kelas VII MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, kemudian dilakukan untuk di uji validitas terhadap hasil uji coba tersebut. agar bisa mengetahui nilai dari validitas item pada soal maka rumus yang digunakan yaitu korelasi *product moment*.

Ketetapan pada uji validitas dilaksanakan pengambilan dengan ketentuan  $r_{tabel}$  dan tingkat signifikansi 0,05 pada 2 uji sisi. Untuk batasan  $r_{tabel}$  dengan banyaknya siswa (n) sejumlah 34 diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,339. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka alat penilaian berupa pertanyaan dikatakan valid, tetapi apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka alat ukur berupa pertanyaan dikatakan tidak valid.

#### a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

##### 1.) Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen angket pembelajaran muatan lokal kitab kuning *Tanbihul Muta'alim* terhadap pendidikan karakter

###### a.) Hasil uji validitas angket pendidikan karakter siswa kelas uji coba.

Pengujian validitas pada instrumen angket pembelajaran muatan lokal kitab kuning *Tanbihul Muta'alim* terhadap pendidikan karakter siswa di MTs Darul Ulum Ngembalrejo bae kudus dengan

---

<sup>8</sup>Sugiyono, Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D, (Jakarta:Alfabeta, 2011), Hal, 361.

mengkorelasikan antara nilai item dengan nilai keseluruhan yang didapatkan dengan pertolongan spss maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil uji validitas instrumen angket**  
**pendidikan karakter peserta didik kelas uji**  
**coba**

No	Batas 5%	Correted item Total correlation	Keterangan Hasil Uji Validitas
Item 1	0.339	0.767	Valid
Item 2	0.339	0.721	Valid
Item 3	0.339	0.581	Valid
Item 4	0.339	0.851	Valid
Item 5	0.339	0.570	Valid
Item 6	0.339	0.721	Valid
Item 7	0.339	-0.011	Tidak Valid
Item 8	0.339	0.767	Valid
Item 9	0.339	0.585	Valid
Item 10	0.339	0.581	Valid
Item 11	0.339	0.851	Valid
Item 12	0.339	0.510	Valid
Item 13	0.339	0.802	Valid
Item 14	0.339	-0.216	Tidak Valid
Item 15	0.339	0.694	Valid
Item 16	0.339	0.721	Valid
Item 17	0.339	0.127	Tidak Valid
Item 18	0.339	0.585	Valid
Item 19	0.339	0.510	Valid
Item 20	0.339	0.802	Valid

Dari uji validitas dengan memakai spss bisa disimpulkan jika 16 bentuk pernyataan dikatakan valid. Apabila *correted item-total correlation* > harga *r* tabel *product moment* maka dinyatakan valid, sedangkan apabila *correted item-total correlation* < harga *r* tabel *product moment* dinyatakan tidak valid,

dengan tingkat signifikan 5%. Seperti yang telah dijelaskan pada tabel diatas.

- b.) Hasil Uji Reliabilitas instrumen angket pendidikan karakter siswa kelas uji coba

Uji reliabilitas pada instrumen angket dilakukan dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach  $> 0,60$  berdasarkan spss yang dilakukan pada indikator angket yang valid saja. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Hasil uji reliabilitas instrumen angket**

<b>Crombach's Alpha</b>	<b>Standart Crombach's Alpha</b>	<b>N of Item</b>
<b>0.859</b>	<b>0.60</b>	<b>20</b>

Uji reliabilitas dengan menggunakan spss dari reliability coefisiensi 20 item dapat diperoleh data *Crombach's Alpha* 0.859 lebih besar dari *Standart Crombach's Alpha* yaitu sebesar 0.60, maka dengan demikian angket pembelajaran tentang pendidikan karakter dikatakan reliabel serta bisa dipakai sebagai instrumen untuk menghimpun informasi penelitian.

Berdasarkan kesimpulan diuji validitas dan reliabilitas maka soal angket yang dipakai ada 16 dan sisanya 4 tidak dipakai/dibuang.

## 2) Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menerapkan beberapa uji asumsi klasik yang diolah dengan menggunakan program spss yang meliputi:

- a) Uji normalitas data

Uji normalitas memiliki maksud untuk memecahkan atau mengetahui tentang apakah populasi data dinyatakan normal atau tidak. Pada uji normalitas ini juga diterapkan untuk menentukan prasyarat untuk uji t serata mengetahui data yang

akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Terdapat banyak uji normalitas untuk mengetahui distribusi informasi namun penelitian ini menerapkan normalitas *saphiro wilk*. Uji *saphiro wilk* ialah uji tentang sebaran acak yang yang ngin diketahui pada suatu sampel kecil dengan mencantumkan data kurang lebih sekitar 50 sampel.

Untuk mengetahui distribusi data normal digunakan perbandingan antara nilai signifikansi pada tabel *saphiro wilk*. Apabila nilai signifikansi  $> a$  (0,05) maka dapat dinyatakan data memiliki distribusi normal. Begitupun apabila besarnya signifikansi  $< a$  (0,05) maka dapat dikatakan data tidak memiliki pembagian normal. Adapun hasil data yang dicantumkan untuk postes ialah nilai yang diperoleh melalui instrumen yang diberikan oleh peneliti pada siswa.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Data Normalitas Postest**

Tests of Normality							
	NILAI	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	D f	Sig.	Statisti c	D f	Sig.
KELAS	Eksperimen	.150	17	.200*	.911	17	.105
	Kontrol	.202	17	.063	.888	17	.044
a. Lilliefors Significance Correction							
*. This is a lower bound of the true significance.							

Adapun Output pada tabel *saphiro wilk* menunjukkan bahwasanya nilai postest pada kelas percobaan memiliki jumlah 0,105 lebih besar daripada 0,05 artinya bahwa data eksperimen mempunyai persebaran data yang normal begitupun pada output kelas kontrol mempunyai jumlah signifikansi 0,044 yang lebih besar daripada 0,05

artinya kelas kontrol mempunyai distribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa persebaran data postest juga memiliki persebaran data yang normal.

b) Uji homogenitas data

Uji homogenitas varian bertujuan meyakinkan bahwa golongan yang sudah dianalogikan adalah golongan yang memiliki varian yang homogen. Uji homogenitas ialah pengujian data yang digunakan sebagai pra syarat untuk dilakukannya uji t selain uji normalitas. Pada penelitian ini informasi yang dicantumkan atau dipergunakan adalah informasi postes yang bersal dari nilai hasil instrumen angket yang sudah diberikan dan telah dijawab oleh siswa di kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran muatan lokal kitab kuning *tanbihul muta'alim* serta kelas kontrol yang tidak menggunakan pembelajaran muatan lokal kitab kuning , karena data tersebut digunakan sebagai bahan acuan dalam memahami apakah informasi dari populasi tersebut sejenis atau berbeda. Bahwa Pada dasarnya prinsip dari uji homogenitas yaitu ingin menguji apakah sebuah grup memiliki varian sejenis maka dapat dikatakan homogenitas sedangkan jika varians tidak sama dikatakan heteroskedasitas. Penentuan hasil uji homogenitas dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi atau sig < 0,05 maka dapat dinyatakan jika jenis dari dua atau lebih populasi data dinyatakan tidak sama.
- 2) Apabila besarnya signifikansi atau sig > 0,05 maka dapat dinyatakan jika jenis dari dua atau lebih populasi data adalah sama.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Data Homogenitas Postest**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pembelajaran Muatan Lokal Kitab	Based on Mean	6.138	1	32	.019
	Based on	3.592	1	32	.067

Kuning Tanbihul Muta'alim	Median				
	Based on Median and with adjusted df	3.592	1	28.427	.068
	Based on trimmed mean	5.718	1	32	.023

Pada hasil homogenitas postes didapatkan signifikansi sebesar  $0,019 > 0,05$ , artinya bahwa penelitian ini data dari hasil kelas yang menggunakan pembelajaran muatan lokal kitab kuning tanbihul muta'alim bersifat homogen dan pada perhitungan telah terhindar dari masalah heterokedasitas.

### 3) Uji T (Hipotesis)

Penerapan uji T dilakukan untuk melihat perbedaan perlakuan antar kelas yang berbeda, dalam penelitian ini digunakan untuk melihat perbedaan pendidikan karakter kelas yang menerapkan pembelajaran muatan lokal kitab kuning *tanbihul muta'alim* dengan pendidikan karakter kelas yang tidak menggunakan pembelajaran muatan lokal kitab kuning. Dengan demikian metode pengumpulan informasi yang diterapkan dalam penelitian ini ialah instrumen angket yang bermaksud untuk memahami pendidikan karakter siswa pada pembelajaran muatan lokal. Instrumen dibagikan kepada 2 kelas yakni kelas percobaan dan kelas kontrol untuk memahami hasil dari pendidikan karakter peserta didik.

Uji T difungsikan untuk menilai rata-rata kedua kelompok secara statistik apakah berbeda satu sama lain. Penggunaan uji T cocok digunakan sebagai alat membandingkan rata-rata dua kelompok. Uji T dipergunakan untuk memeriksa hipotesa yang sudah disajikan yaitu untuk memahami perbedaan data dua kelompok antara kelas percobaan dan kontrol.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji parametrik yaitu uji T dengan bantuan program SPSS versi 16 dengan taraf 5% untuk mengetahui adanya

perbedaan perlakuan. Ada dua cara acuan yang dapat digunakan untuk pengembalian keputusan, diantaranya:

- a.) Apabila nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka ada perbedaan antar variabel.
- b.) Apabila nilai t hitung > t<sub>tabel</sub>, maka H<sub>0</sub> ditolak atau H<sub>a</sub> diterima.

**Tabel 4.6**  
**Independent Sample Test**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				95% Confidence Interval of the Difference						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Posts	Equal variances assumed	6.136	.019	4.835	32	.000	9.94118	2.05620	5.75284	14.12951
	Equal variances not assumed			4.835	26.3	.000	9.94118	2.05620	5.72179	14.16056

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$  (Pendidikan karakter peserta didik yang menggunakan pembelajaran muatan lokal kitab kuning *tanbihul muta'alim* tidak lebih baik dari Pendidikan karakter siswa yang tidak menerapkan kegiatan belajar muatan lokal kitab kuning *tanbihul muta'alim*)

$H_a : \mu_1 > \mu_2$  (Pendidikan karakter peserta didik yang menggunakan pembelajaran muatan lokal kitab kuning *tanbihul muta'alim* lebih baik dari Pendidikan karakter siswa yang tidak menerapkan kegiatan belajar muatan lokal kitab kuning *tanbihul muta'alim*)

Oleh karena itu jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima atau jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Dari hasil output uji T nilai T sebesar 4,835 sedangkan nilai T tabel sebesar 2,040, artinya  $4,835 > 2,040$ . Sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,000 artinya  $0,000 < 0,05$  yang terdapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antar kelas yang menggunakan pembelajaran muatan lokal kitab kuning *tanbihul muta'alim* dan kelas yang tidak menggunakan pembelajaran muatan lokal kitab kuning *tanbihul muta'alim*. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Sehingga karena  $H_a$  diterima maka kesimpulannya adalah pendidikan karakter peserta didik yang menggunakan pembelajaran muatan lokal kitab kuning *tanbihul muta'alim* lebih baik daripada pendidikan karakter siswa yang tidak menerapkan kegiatan belajar muatan lokal kitab kuning *Tanbihul Muta'alim*.

Penerapan pembelajaran kitab kuning *Tanbihul Muta'alim* dikatakan efektif dari pada pembelajaran kitab kuning yang sudah ada disekolah karena isi pada kitab *Tanbihul Muta'alim* lebih mudah dipahami.

#### D. Analisis

Maksud dari pelaksanaan penelitian ini yaitu untuk memahami keefektifan pembelajaran muatan lokal kitab kuning *tanbihul muta'alim* terhadap pendidikan karakter peserta didik kelas VII di MTs Darul Ulum Ngembal rejo Bae. Untuk memperoleh maksud tersebut maka dalam penelitian

ini diperlukan beberapa data melalui observasi dan instrumen angket yang diberikan kepada peserta didik.

1. Analisis penerapan pembelajaran muatan lokal kitab kuning *tanbihul muta'alim* terhadap pendidikan karakter peserta didik.

Hasil telaah pada penelitian ini, adalah kegiatan belajar mengajar antara kedua kelas memperoleh perlakuan (*treatment*) yang berlainan yakni kelas eksperimen dengan mengaplikasikan atau menerapkan pembelajaran muatan lokal kitab kuning *tanbihul muta'alim* sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan pembelajaran muatan lokal kitab kuning *tanbihul muta'alim*. Proses pembelajaran dikelas eksperimen dengan menggunakan atau menerapkan pembelajaran muatan lokal kitab kuning *Tanbihul Muta'alim* siswa diberi bimbingan seperti hari biasa. Tetapi yang menjadikan beda dalam kegiatan belajar mengajar ini yaitu guru sering memberikan pertanyaan-pertanyaan dan contoh-contoh tentang pendidikan karakter yang baik dan benar. Dalam siklus pembelajaran ini harus terdapat ketertarikan antara pendidik dan peserta didik agar dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang diharapkan.

Adapun pembelajaran yang diterapkan pada kelas kontrol yaitu pembelajaran seperti biasa guru hanya memberikan latihan-latihan dan menjelaskan materi saja tanpa diberikan contohnya. Selain penyampaian materi saja menjadikan sebab peserta didik menjadi pasif dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung sehingga kecakapan berpikir siswa menjadi rendah.

2. Analisis keefektifan pembelajaran muatan lokal kitab kuning *Tanbihul Muta'alim* terhadap pendidikan karakter peserta didik.

Berkaitan dengan hasil eksperimen yang dilaksanakan penulis di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus dengan menggunakan pendekatan kuantitatif diketahui pendidikan karakter peserta didik lebih baik yang menggunakan pembelajaran muatan lokal kitab kuning *Tanbihul Muta'alim* daripada pendidikan karakter peserta didik yang tidak menggunakan pembelajaran muatan lokal kitab kuning *Tanbihul Muta'alim*.

Hal tersebut berdasarkan analisis data yang dilakukan menggunakan rumus uji T nilai  $T_{hitung}$  sebesar 4,835 sedangkan  $T_{tabel}$  2,032, jadi  $2,032 > 4,835$  sedangkan nilai signifikansinya adalah 0,000 artinya  $0,000 < 0,05$  yang terdapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifan pada pembelajaran muatan lokal kitab kuning *Tanbihul Muta'alim* terhadap pendidikan karakter peserta didik kelas VII di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

